BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Labuhanbatu maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta pencatatan dan pelaporan penggunaan dana sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahap perencanaan, madrasah menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang melibatkan kepala madrasah, bendahara BOS, guru, serta komite madrasah sehingga penggunaan dana dapat disesuaikan dengan kebutuhan prioritas madrasah. Pada tahap pelaksanaan, dana BOS dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana pembelajaran, pemeliharaan fasilitas pendidikan, serta pelaksanaan kegiatan siswa. Sementara itu, pada tahap pencatatan dan pelaporan, penggunaan dana BOS dicatat secara sistematis oleh bendahara madrasah dan dilaporkan secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana.
2. Pengawasan dan evaluasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat dilakukan melalui pengawasan internal oleh kepala madrasah serta pengawasan partisipatif

yang melibatkan guru dan komite madrasah. Kepala madrasah berperan dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan yang menggunakan dana BOS serta memeriksa laporan penggunaan dana yang disusun oleh bendahara madrasah. Selain itu, evaluasi penggunaan dana BOS dilakukan melalui rapat evaluasi program madrasah yang dilaksanakan secara berkala untuk menilai efektivitas penggunaan dana dalam mendukung kegiatan pendidikan. Melalui proses pengawasan dan evaluasi tersebut, madrasah dapat memastikan bahwa penggunaan dana BOS dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan tujuan program BOS.

3. Implikasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu peningkatan kualitas proses pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan kegiatan akademik dan nonakademik siswa. Penggunaan dana BOS telah membantu madrasah dalam menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar, memperbaiki serta memelihara sarana prasarana pendidikan, serta melaksanakan berbagai kegiatan siswa yang dapat mengembangkan potensi dan prestasi mereka. Dengan demikian, pengelolaan dana BOS memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Labuhanbatu meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti

keterlambatan pencairan dana dan keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi keuangan.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Labuhanbatu penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting baik secara teoretis, praktis, maupun kebijakan pendidikan.

1. Implikasi teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan khususnya dalam bidang pengelolaan pembiayaan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi secara sistematis dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Temuan ini memperkuat teori manajemen keuangan pendidikan yang menyatakan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif dan akuntabel dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas serta meningkatkan kinerja lembaga pendidikan.
2. Implikasi praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan dana BOS yang dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana dalam mendukung kegiatan pendidikan. Keterlibatan kepala madrasah, bendahara BOS, guru, serta komite madrasah dalam proses perencanaan dan pengawasan penggunaan dana BOS terbukti dapat memperkuat tata kelola

keuangan madrasah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi madrasah dalam mengoptimalkan pengelolaan dana BOS untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan sarana prasarana pendidikan, serta kegiatan akademik dan nonakademik siswa.

3. Implikasi bagi peningkatan mutu pendidikan, pengelolaan dana BOS yang dilakukan secara efektif dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Penggunaan dana BOS untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penyediaan fasilitas pendidikan, serta pengembangan kegiatan siswa dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dana BOS memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian Standar Nasional Pendidikan serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan di madrasah.
4. Implikasi kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS membutuhkan sistem pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan agar penggunaan dana dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan program. Oleh karena itu, pihak madrasah maupun instansi terkait perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi keuangan serta memperkuat mekanisme pengawasan terhadap penggunaan dana BOS. Dengan adanya sistem pengelolaan yang lebih baik, program BOS diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan dana BOS yang dilaksanakan secara baik, transparan, dan akuntabel tidak hanya mendukung kelancaran operasional madrasah, tetapi juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Labuhanbatu maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS.

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan dana BOS melalui perencanaan yang lebih strategis dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah perlu memastikan bahwa setiap penggunaan dana BOS benar-benar diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kompetensi guru dan prestasi siswa. Selain itu, kepala madrasah juga perlu memperkuat sistem pengawasan internal agar pengelolaan dana BOS dapat berjalan secara transparan dan akuntabel.
2. Bagi bendahara BOS dan tenaga administrasi madrasah, diharapkan dapat meningkatkan ketelitian dan profesionalisme dalam pengelolaan administrasi keuangan, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan

penggunaan dana BOS. Pengelolaan administrasi keuangan yang tertib dan sistematis akan memudahkan proses pengawasan serta meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana BOS. Selain itu, bendahara BOS juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap petunjuk teknis pengelolaan dana BOS agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan maupun pelaporan dana.

3. Bagi guru, diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan masukan terkait kebutuhan pembelajaran yang dapat didukung melalui penggunaan dana BOS. Keterlibatan guru dalam proses perencanaan penggunaan dana BOS sangat penting agar dana tersebut benar-benar digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, guru juga diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang tersedia secara optimal untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
4. Bagi komite madrasah dan masyarakat, diharapkan dapat terus berpartisipasi dalam mengawasi penggunaan dana BOS di madrasah. Keterlibatan komite madrasah dalam proses pengawasan dapat meningkatkan transparansi pengelolaan dana serta memperkuat akuntabilitas madrasah dalam mengelola keuangan pendidikan. Dengan adanya pengawasan yang baik dari berbagai pihak, diharapkan penggunaan dana BOS dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peningkatan mutu pendidikan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan dana BOS dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sekolah yang diteliti maupun variabel penelitian yang digunakan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji hubungan antara pengelolaan dana BOS dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi mutu pendidikan, seperti kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, serta kinerja guru. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan khususnya dalam bidang pembiayaan pendidikan.